

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Laporan Arus pada PT Cahaya Bintang Medan Tbk (2020-2022)

Syahril¹, Khairunnisa Almadany^{2*}, Linda Prasetya³

Polteknik LP3I Medan

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio

ABSTRACT

It is very necessary to assess financial performance to find out the extent of a company's achievements or success in the activities it has carried out. A cash flow report is needed in a company to reveal a company's ability to generate cash for an accounting period. The purpose of conducting this research is to determine cash flow ratio analysis in assessing the financial performance of a company. This research uses the cash flow ratio. The cash flow ratios used are the operating cash flow ratio, the cash to interest coverage ratio, the cash to current debt coverage ratio and the total debt ratio. The type of data used is external data obtained through the official website www.idx.co.id PT. Cahaya Bintang Medan Tbk, which is the 2020-2022 financial report. The results of the research show that PT. Cahaya Bintang Medan Tbk, has poor financial performance when viewed from the operating cash ratio because the debt value is greater than the operating cash flow value so that the company has not been able to pay its current liabilities, as well as when viewed from the cash coverage ratio. to current debt and total debt ratio, but in 2022 the cash flow to interest ratio is considered quite good because the company is able to cover interest costs of 74 , thus the author tries to conclude that the performance of PT.Cahaya Bintang Medan Tbk is not good because the amount of liabilities is greater rather than the value of operating cash flows.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Khairunnisa Almadany

Polteknik LP3I Medan

Email: Almadany@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang cepat dan berkesinambungan berupa informasi laporan keuangan yang dapat membantuh perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan . Hasil keuangan juga dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kontribusi masing-masing unit pengelolaan bisnis. Subani (2015) mengatakan bahwa rasio arus dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada tahun 2020, dunia usaha dan perekonomian merasakan dampak yang signifikan akibat dampak Covid 19. Namun PT. Cahaya Bintang Medan Tbk tetap meningkatkan kinerja perusahaan dan produksi barang. Maka rumusan masalahnya adalah “ Bagaimana kinerja keuangan pada PT.

Cahaya Bintang Medan Tbk pada tahun 2020- 2022?” penelitian ini menggunakan *Operating Cash Ratio (AKO)*, *Cash Coverage to Interest Ratio(CKB)*, *Cash Coverage to Current Debt Ratio(CKHL)*, dan *Total Debr Ratio(TH)*.

Irham Fahmi (2020:271),” keberhasilan finansial suatu perusahaan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan tersebut mengikuti pedoman pelaksanaan keuangan”.”Tujuan evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan secara formal adalah untuk menentukan seberapa baik perusahaan tersebut menghasilkan laba dan mempertahankan situasi kas tertentu” (Hery, 2018:25). Hutabarat (2020) “menyatakan bahwa menentukan profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu tujuan untuk memeriksa kinerja keuangannya”. “Salah satu keuntungan kinerja keuangan adalah memungkinkan seseorang mengevaluasi kinerja bank secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu dalam keunggulan kinerja yang dikemukakan” Sujarweni (2017:73). Raymond Budiman (2021) “berpendapat bahwa laporan keuangan harus menggambarkan secara lengkap keadaan dan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu”. Menurut Kasmir (2019), “laporan keuangan adalah dokumen yang merangkum status keuangan suatu entitas pada tanggal atau waktu tertentu”. “Tujuan-tujuan berikut seharusnya dicapai oleh laporan keuangan”, menurut Kasmir (2019) yaitu memiliki pengetahuan tentang aset dan untuk membandingkan aset sebelumnya. “Karena laporan ini merinci situasi keuangan perusahaan, laporan keuangan tahunan sangat penting bagi bisnis”. “Laporan ini akan dilihat oleh perusahaan saat bisnisnya berkembang dan membutuhkan modal untuk mendapatkan pinjaman bank. laporan keuangan”, menurut Kasmir (2018). yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk menunjukkan berapa banyak uang yang masuk dan keluar selama periode waktu tertentu, bisnis menggunakan laporan arus kas. Laporan arus kas mengevaluasi sumber internal potensial untuk membantu merencanakan dan memprediksi kebutuhan kas di masa depan. Menurut Sukamulja (2019:40),” arus kas operasi, arus kas investasi, dan pendanaan suatu perusahaan semuanya dirinci dalam laporan arus kas. Kas yang diterima dan dikeluarkan selama jangka waktu tertentu dirinci dalam laporan ini” .Laporan arus kas didefinisikan oleh Hery sebagai “dokumen yang merinci arus masuk dan arus keluar moneter suatu organisasi yang berkaitan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaannya” (2020:3). Astuti dan Surtikanti (2021:153) menyatakan bahwa laporan arus kas memiliki beberapa tujuan tiga tujuan Memberikan informasi tahunan tentang arus kas masuk dan keluar perusahaan ,memasang data tentang operasi bisnis, investasi, dan pembiayaan,memberikan informasi yang berguna untuk melacak evolusi aset organisasi,pencantuman laporan arus dalam laporan keuangan tahunan merupakan hal yang sangat diyakini oleh Hani (2015: 155). Ada dua cara untuk menghitung dan menampilkan arus kas yang dihasilkan oleh operasi operasional yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Menurut Subani (2015) “Analisis dilakukan terhadap laporan arus kas ini dengan menggunakan data rasio, serta data dari neraca dan laporan laba rugi. Untuk memastikan permintaan setiap aktivitas, analisis arus kas memperhitungkan pergerakan kas positif (arus kas masuk) dan negatif (arus kas keluar)” Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terdapat korelasi antara rasio arus kas operasi perusahaan dan kapasitasnya untuk membayar utang jangka pendeknya. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) Rasio dana yang tersedia terhadap pembayaran bunga. Bagilah pembayaran bunga dengan arus kas dari operasi (yang mencakup pembayaran pajak dan bunga), dan Anda akan mendapatkan rasio solvabilitas yang mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) Arus kas bersih dan dividen tunai dibagi utang lancar adalah rasio cakupan kas terhadap utang lancar. Rasio ini menunjukkan solvabilitas suatu perusahaan atau tidak dan Rasio Total Hutang (TH) Kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya ditunjukkan dengan rasio total utang yang merupakan indikator cakupan asuransinya. Untuk mendapatkan rasio ini, bagi arus kas operasi dengan total utang. Rasio ini menggambarkan

sejauh mana suatu bisnis dapat melunasi utangnya menggunakan arus kas operasionalnya. Salah satunya adalah rasio utang keseluruhan dalam dunia bisnis.

Sektor Industri insprastruktur	Rasio Arus Kas											
	Arus Kas Operasi			Cakupan Kas Terhadap Bunga			Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar			Total Hutang		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Cahaya Bintang Medan Tbk	0,3092	0,0019	0,0039	4,274	0,122	74	0,3092	0,0019	0,0039	-0,3064	-0,0019	-0,0039
Kedaung Indah Can Tbk	0,1895	-0,3083	-0,036	3	12	-2	0,1895	-0,3083	-0,036	0,0324	0,1051	0,0109
Integra Indocabinet Tbk	0,00376	-0,0248	0,0048	-	1	1	0,00376	-0,0248	0,0048	0,033	-0,0163	0,0027
Chitose International Tbk	0,1048			0			0,1048			0,0879		
	0,15	(0,11)	(0,01)	1,51	3,66	36,05	0,15	(0,11)	(0,01)	(0,15)	0,09	0,0097
Rasio Rata Rata Industri	0,03	0,01			41,22	13,74	0,03	0,01		(0,06)	-	0,02
	standart industri ako			standart industri ckb			standart industri ckhl			standart industri th		

Data diolah (2024)

METODE

Dalam penelitian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain lain. Informasi yang digunakan dalam suatu penelitian, digunakan frasa “sumber data”. Data penelitian ini penulis kumpulkan dari laporan keuangan PT Cahaya Bintang Medan Tbk tahun 2020, 2021, dan 2022 yang dapat dilihat di www.idx.co.id. Metode menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif yang mengandalkan data numerik, khususnya rasio arus kas operasi, cakupan kas terhadap bunga, cakupan kas terhadap hutang lancar dan total hutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data hasil olahan peneliti:

Variabel	Tahun			Hasil	Interpretasi	Standar Rasio
	2020	2021	2022			
Rasio Arus Kas Operasi	0,3092	0,0019	0,0039	Turun	Kurang Baik	1
Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga	4,274	0,122	74	Turun	Baik	1
Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang	0,3092	0,0019	0,0039	Turun	Kurang Baik	1
Rasio Total Hutang	-0,3064	-0,0019	-0,0039	Naik	Kurang Baik	1

Sumber : Data Diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa:

Rasio Arus Kas Operasi

Arus kas operasional turun dari 0,3092 pada tahun 2020–2021, menjadi 0,0019 pada tahun 2021, karena kas operasional lebih kecil dari liabilitas. rasio arus kas operasional meningkat dari 0,0019 pada tahun 2021 menjadi 0,0039 pada tahun 2022 terjadinya penurunan ini dikarenakan kas operasional lebih kecil dibandingkan kewajiban jangka pendek. Jika kurang dari satu, arus kas operasi tidak akan cukup untuk menutupi kewajiban yang ada. Hal ini mengharuskan bisnis mencari sumber pendapatan lain. Rasio ini menurun ketika kewajiban lancar melebihi arus kas operasional.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga tahun 2020 adalah 4,274 yang turun menjadi 0,122 penurunan ini terjadi karena bunga yang terlalu besar

dan pada tahun 2022 adalah 73,719 mengalami kenaikan, kenaikan ini terjadi karena bunga yang kecil. Pada tahun 2022 cakupan kas terhadap bunga lebih baik dari tahun 2020 dan 2021, hal tersebut terjadi karena arus kas operasi aktivitas lebih besar dari bunga dan pajak yang harus dibayarkan

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

Cakupan kas terhadap utang lancar turun dari 0,3092 pada tahun 2020–2021, menjadi 0,0019 pada tahun 2021, kemungkinan penurunan sebesar 0,3073 . Jika dibandingkan tahun 2020–2021/2022, rasionya adalah 0,0019; namun pada tahun 2021–2022 melonjak menjadi 0,0039 karena kas operasional lebih rendah dibandingkan liabilitas jangka pendek. Karena kewajiban lancar melebihi rasio aktivitas operasi, rasio ini menunjukkan bahwa arus kas operasional tidak cukup untuk memenuhi kewajiban lancar perusahaan

Rasio Total Hutang

Dengan asumsi penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan kas operasional, maka total rasio utang tahun 2020–2021 menurut analisis turun dari 0,3064 menjadi 0,0019. Di sisi lain, jika diyakini adanya peningkatan kas operasional, rasio utang keseluruhan untuk tahun 2021–2022 meningkat dari 0,0019 menjadi 0,0039. Arus kas operasi tidak cukup untuk memenuhi seluruh biaya perusahaan jika rasionya rendah.

Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan PT.Cahaya Bitang Medan Tbk lebih kuat dalam rasio arus kas cakupan kas terhadap bunga .Dari penjabaran hasil penelitian Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Laporan Arus Kas Pda PT.Cahaya Bintang Medan Tbk, yang terdiri dari Operating Cash Ratio (AKO), Cash Coverage to Interest Ratio(CKB), Cash Coverage to Current Debt Ratio(CKHL), dan Total Debr Ratio(TH) , Penelitian ini serupa juga dengan hasil penelitian Tsani (2017) yang berjudul Analisis Laporan Kinerja Keuangan Menggunakan Laporan Arus Kas (Studi pada PT Cahaya Bintang Medan Tbk dan Sepatu Bata Tbk yang terdaftar di BEI) dengan menunjukkan hasil yang sama dengan perhitungan arus kas operasi, cakupan kas terhadap hutang lancar dan total hutang masih dibawah rata rata industri sehingga perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Penyebab terjadinya kurang baik tersebut adalah banyak hutang yang harus dibayarkan sedang kas operasinya cenderung sedikit,maka dari itu perusahaan di katakan belum mampu membayar hutang .

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Karena adanya disparitas keduanya, rasio utang dan arus kas operasional PT.Cahaya Bintang Medan Tbk menunjukkan bahwa perseroan tidak akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Arus kas operasi bernilai lebih kecil daripada bunga, menurut rasio cakupan arus kas. Rasio cash to current debt coverage menunjukkan bahwa jika rasio arus kas turun berarti perusahaan belum melunasi utang lancarnya. Rasio total hutang pada tahun 2021 menurun sebagai akibat dari penurunan jumlah arus operasi yang digunakan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Subani, S. (2015). Analisis Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada Kud Sido Makmur Lumajang). *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 5(1), 58-67.
- [2] Mulyadi (2020)Pengertian laporan keuangan Pada Buku Akuntansi Manajemen, 8(1), 28-32.
- [3] Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41-50.

- [4] Fitri, Y. E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pinus Merah Cabang Baturaja. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 4(4), 411-422.
- [5] Sandry, R., & Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return on Investment dan Residual Income untuk Menilai Kinerja Keuangan di Suatu Perusahaan. *Book of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 91-102.
- [6] Polapa, A. L. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- [7] Putri, A. O. (2022). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Cipta Nirmala* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- [8] Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy periode 2014-2019. *Buku Teori tentang Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171-184.
- [9] Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- [10] Sukamulja (2019:40) Pengertian Arus Kas Operasi pada Buku Akuntansi Penghantar (30-40)
- [11] Bunga, R. C., & Fitriani, T. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Arus Kas pada Depot Air Minum Sangsa. *Buku Ulet (Utility, Earning and Tax)*, 7(2), 154-167.
- [12] 12.RAHMADAN, Z. (2023). *PENGARUH GENDER DIVERSE AUDIT COMMITTEE, SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG SERTA IMPLIKASINYA PADA HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- [13] Hani.(215:155) . *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kopdit Cu Merdeka Berastagi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- [14] Subani, S. (2015). Analisis Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada Kud Sido Makmur Lumajang): *Jurnal Tentang Ilmu Ekonomi* , (36-40)
- [15] Tsani. (2017). Analisis Keuangan Menggunakan Laporan Arus Kas Pda PT.Sepatu Bata Tbk.TA Tahun 2017,110-115.